

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusakan dan ketidakpedulian terhadap lingkungan merupakan masalah yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat modern. Mulai dari permasalahan lingkungan lokal, seperti masalah pembuangan sampah dan kurangnya ruang hijau hingga lingkungan regional seperti populasi industri dan longsor. Permasalahan lingkungan nasional seperti penangkapan ikan dengan bom dan pembakaran hutan, sampai lingkungan global seperti global warming dan penyusutan luas kedua kutub bumi. Eksploitasi sumber daya alam adalah salah satu pemicu terjadinya persoalan lingkungan yang semakin kompleks. Tentu berbagai kerusakan lingkungan tersebut mendapatkan perhatian di dunia pendidikan.¹

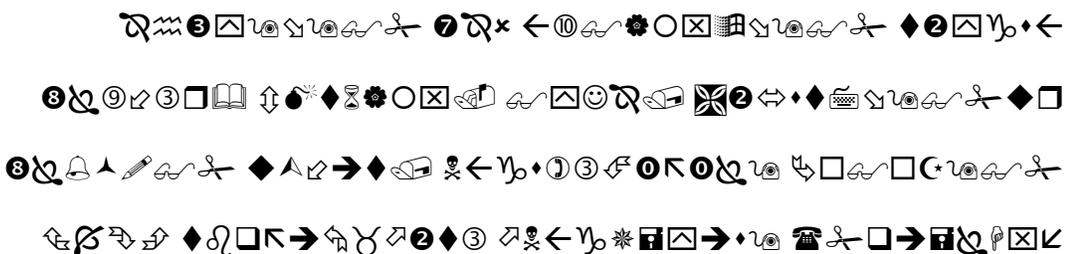
Lingkungan hidup merupakan semua keadaan, kondisi dan benda yang manusia dan tingkah perbuatannya juga termasuk didalamnya. Oleh sebab itu peran lingkungan sangatlah penting bagi kelangsungan hidup manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan segala hal yang hidup.²

¹Endang Haris, M. Abas, & Yedi Wardiana. *SEKOLAH ADIWIYATA* (Jakarta: Esensi, Divisi Penerbit Erlangga 2018). hlm. 2

²St. Munadjad Danusaputro, *Hukum Lingkungan Buku I* (Jawa Tengah: Binacipta 1981), hlm.112.

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional peduli terhadap lingkungan adalah bagian dari 18 nilai karakter.³ Yang dimaksud dengan pendidikan karakter yang peduli terhadap lingkungan yaitu upaya menanamkan dan menumbuhkan kembangkan watak atau sikap siswa untuk melestarikan lingkungan sekitar. menumbuhkan kembangkan sikap atau watak siswa menjadi nilai yang sangat penting didalam kerangka pendidikan karakter. Manusia yang peduli terhadap lingkungannya adalah manusia yang berkarakter yang menjadikan dirinya sadar akan pentingnya lingkungan terhadap kehidupannya. Hal seperti ini sangat penting bagi keharmonisan lingkungan. Berbagai masalah lingkungan yang terus menerus timbul merupakan sebuah persoalan terhadap ketidak harmonisannya hubungan manusia dan lingkungan.⁴

Dalam memakmurkan dan memanfaatkan alam semesta Allah SWT memerintahkan umat-Nya agar tidak membuat kerusakan dimuka bumi ini sebagaimana firman-Nya dalam Q.S Ar-Rum ayat 41:



³Heri Gunawan *Pendidikan Karakter Konsep dan Impelementasi* (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm.32.

⁴Ngainun Naim. *Charakter Building: Opimilisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hlm. 200

“Telah timbul berbagai kerusakan dan bala bencana di darat dan di laut Dengan sebab apa Yang telah dilakukan oleh tangan manusia; (timbulnya Yang demikian) kerana Allah hendak merasakan mereka sebahagian dari balasan perbuatan-perbuatan buruk Yang mereka telah lakukan, supaya mereka kembali (insaf dan bertaubat).” (QS. Ar-Rum:41)⁵

Namun justru yang terjadi sekarang ialah lingkungan yang semakin rusak dan kehidupan makhluk hidup pun semakin buruk. Dan rusaknya lingkungan tersebut justru disebabkan oleh manusia itu sendiri, yang salah satunya ialah kebakaran lahan yang terjadi di Indonesia pada tahun 2006 dan penyebab utama dalam kebakaran tersebut ialah manusia.⁶

Program Adiwiyata merupakan bentuk atau upaya untuk menanamkan pengetahuan dan sikap peduli terhadap lingkungan. Program Adiwiyata ini juga memiliki beberapa komponen yang di antaranya ialah:

1. Kebijakan berwawasan lingkungan
2. Kurikulum berbasis lingkungan
3. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif
4. Pengelolaan sarana pendukung lingkungan

⁵Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup, Departemen Agama RI. Majelis Ulama Indonesia *Islam dan Lingkungan Hidup* (Jakarta: Swarna Bhumi. 1997)

⁶Endrawati. Aminingsih S dan Ariari D 2014 *Pengaruh Pemberian Fisioterapi Dada Terhadap Kebersihan Jalan Nafas pada Pasien ISPA di desa Pucung Eromoko Wonogiri Kosala Volume 2 Nomor 2 September 2014 Hlm 23.*

Dalam komponen di atas memiliki implemetasi yang bisa ditanamkan agar pengetahuan mengenai sikap peduli terhadap lingkungan yaitu dengan adanya mata pelajaran wajib seperti MULOK (Muatan Lokal), tersedianya sarana prasarana dan peningkatan kualitas pengelolaan pendukung ramah lingkungan.

Pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap kelestarian lingkungan hidup yang semakin rusak karna disebabkan masyarakat yang semakin meningkat. Dalam hal ini pemerintah juga ikut serta dalam menggerakkan masyarakat agar semakin peduli terhadap lingkungan hidup. Untuk itu pemerintah membuat program Adiwiyata yang diumumkan oleh pemerintah supaya dapat diterapkan dalam dunia pendidikan.

Program Adiwiyata yang diterapkan di sekolah akan menjadikan warga sekolah memiliki sikap peduli dan juga berbudaya terhadap lingkungan, serta bisa mewujudkan sumber daya manusia yang mempunyai sikap perhatian kepada perkembangan lingkungan, ekonomi dan sosial. Hal ini tidak terlepas dari hakikat pendidikan itu sendiri, seperti yang tertuang didalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 dimana pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk penciptakan suasana belajar mengajar yang nyaman dan kondusif agar peserta didik bisa mengembangkan potensinya secara langsung.

Sebab Program Adiwiyata diterapkan dalam dunia pendidikan itu karena dunia pendidikan ialah tempat berkumpulnya manusia untuk belajar dan tempat untuk mendapatkan seluruh ilmu pengetahuan dan etika. Pendidikan ialah salah satu tempat terbaik dalam pembentukan sikap karena pendidikan salah satu tempat

terciptanya manusia unggul. Pendidikan sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana harus memiliki landasan sebagai dasar pelaksanaannya dan tujuan yang jelas.⁷ Untuk itu dalam dunia pendidikan harusnya memberikan sejak dini pengalaman dan pemahaman yang baik terhadap lingkungan, sehingga memberikan dampak positif dan dapat membentuk sikap peduli terhadap lingkungan sampai masa mendatang. Dalam Amirul Mukminin Al-Anwari menyampaikan, pengalaman yang paling kuat terhadap perkembangan selanjutnya ialah pengalaman masa kecil.

Untuk mengkaji ke efektivitasan program Adiwiyata terhadap upaya penanaman sikap peduli terhadap lingkungan siswa secara sinergis memerlukan pengujian empiris. Oleh sebab itu dalam penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan pengetahuan mengenai Upaya Meningkatkan Sikap Peduli Terhadap Lingkungan Siswa Melalui Program Adiwiyata.

Dari uraian yang sudah dijelaskan diatas maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “*Upaya Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Melalui Program Adiwiyata di MA Al-Islahiyah*”

B. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak menyimpang dan meluas dari permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti perlu membatasi permasalahan

⁷Rusmaini. *ILMU PENDIDIKAN*. Palembang: Grafika Telindo Press, 2014. hlm 17

dalam penelitian ini yaitu hanya upaya untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan dengan melalui program adiwiyata.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah didalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana upaya meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa melalui Program Adiwiyata di SMP Negeri 31 Palembang?
2. Bagaimana faktor penunjang dan penghambat dalam upaya meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa melalui Program Adiwiyata di SMP Negeri 31 Palembang?
3. Bagaimana hubungan program adiwiyata dengan pendidikan agama islam?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merujuk kepada rumusan masalah untuk itu bisa ditentukan tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui upaya meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan siswa melalui program adiwiyata di SMP Negeri 31 Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor penunjang dan penghambat dalam upaya meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa melalui Program Adiwiyata di SMP Negeri 31 Palembang.

3. Untuk mengetahui hubungan antara program adiwiyata dengan pendidikan agama islam.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Memberikan analisis ilmiah mengenai kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar pada siswa, dan dengan adanya penelitian seperti ini maka diharapkan bisa menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan khususnya pada aspek sikap peduli lingkungan siswa.

2. Secara Praktis

- a) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi mengenai salah satu aspek penting menjadi guru yaitu yang mengerti tentang pentingnya sikap peduli lingkungan siswa.

- b) Bagi Sekolah

Yang diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk tenaga pendidik dalam melaksanakan pendidikan dan

pengajaran, serta menjadi fasilitator untuk menjalankan program sekolah yang sudah berjalan agar lebih berkualitas.

c) Bagi peneliti seterusnya

Dapat dijadikan bahan referensi guna mengembangkan penelitian yang berkenaan dengan aspek lain yang belum pernah diteliti dalam penelitian ini.

F. Kajian Pustaka

kajian pustaka merupakan hasil penelitian yang relevan. Maksudnya meninjau atau memeriksa kepustakaan, baik kepustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah maupun Universitas serta skripsi atau karya ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, agar bisa mengetahui apakah permasalahan yang akan diteliti sudah ada yang meneliti dan membahasnya atau belum. Di dalam penelitian ini, peneliti sudah mengkaji penelitian yang sudah ada yaitu sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang sudah dilakukan oleh Fadila Azmi, Elfayetti, tahun 2017 dalam skripsinya yang berjudul *Analisis sikap peduli Lingkungan Siswa Melalui Program Adiwiyata di SMA N 1 Medan* “dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa sikap peduli terhadap lingkungan siswa melalui program adiwiyata di SMA N 1 Medan Kec. Medan Polonia cukup tinggi, sebagian besar siswa (77,90%) tergolong dalam kategori baik dengan rentang nilai 48-57 yang terdapat dikelas X, XI dan XII, kategori cukup (16,80%) dengan rentang nilai 34-47 yang terdapat dikelas X, dan XII dan sebagian kecil siswa

(5,30%) tergolong dalam kategori kurang dengan rentang nilai <33 yang terdapat dikelas X. Artinya lebih banyak yang peduli lingkungan di SMA N 1 Medan.”⁸

Kedua, yang dilakukan oleh GI Purnomo pada skripsinya yang berjudul *Analisis sikap peduli lingkungan siswa melalui program adiwiyata di SDN Pembina Kauman 1 Kota Malang* hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap peduli terhadap lingkungan yaitu sikap yang selalu menjaga dan merawat lingkungan melalui program-program yang telah dibuat oleh sekolah dan pada saat program tersebut tidak terjadwal. Kriteria sekolah Adiwiyata sudah sesuai, dan sekolah harus melakukan kebijakan yang menunjang pelaksanaan Adiwiyata, Program Adiwiyata yang dilaksanakan terintegrasi kedalam kurikulum, partisipasi seluruh warga sekolah untuk terlibat dalam pengelolaan sarana prasarana yang dilakukan untuk menunjang program Adiwiyata.⁹

Ketiga, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astrianti pada skripsinya yang berjudul *Hubungan antara Program Adiwiyata dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di SMP Negeri 2 Brombang Kabupaten Gowa* hasil penelitian Menunjukkan bahwa tanggapan siswa tentang Adiwiyata di SMP Negeri 2 Brombang berada dalam kategori sedang dengan persentase 70,21%, sikap peduli lingkungan siswa di SMP 2 Barombang berada dalam kategori sedang

⁸Fadilah Azmi, Elfyetti. 2017. *Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Melalui Program Adiwiyata di SMA N 1 Medan*. Jurnal Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. Vol. 9 No.2. hlm 125-132. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo>.

⁹Ghopar Imam Purnomo. 2016. *Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Melalui Program Adiwiyata di SDN Pembina Kauman 1 Kota Malang*. Other thesis. <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/34009>.

dengan persentase 57,44%. Pengujian hipotesis digunakan statistik inferensial untuk mengetahui korelasi dari setiap variabel. Hubungan antara persepsi siswa tentang Program Adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan siswa berada dalam kategori sangat kuat dengan korelasi sebesar 0,891. Berdasarkan hasil analisis *statistic product moment* diperoleh nilai sign. <0,05 ($0,000 < 0,05$), jadi H_0 ditolak. Ini berarti H_a diterima. Implikasi dari penelitian ini yaitu yang pertama bagi siswa, untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa maka persepsi siswa tentang program adiwiyata harus ditingkatkan, yang kedua bagi sekolah, dalam rangka meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa, diharapkan organisasi sekolah dapat menerapkan Program Adiwiyata dengan sebaik mungkin. Sikap peduli lingkungan sangat penting ditanamkan dan dibiasakan khususnya pada peserta didik dan warga sekolah lain pada umumnya, dan yang ketiga bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melanjutkan pengetahuan siswa, meningkatkan motivasi eksternal siswa, menerapkan pembelajaran yang berbasis lingkungan yang dapat mempengaruhi sikap siswa terhadap lingkungan.¹⁰

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Rizky Dewi Iswari, Sutud W. Utomo dalam skripsinya yang berjudul “*Evaluasi penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa di SMA Negeri 9 Tangerang Selatan Dan SMA Negeri 1 Serpong*” bahwa perilaku peduli lingkungan masih sangat minim, termasuk di kalangan siswa. Salah satu

¹⁰Asrianti. “*Hubungan antara program adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan siswa di smp negeri 2 barombong kabupaten gowa skripsi,*” 2016.

upaya untuk membentuk perilaku peduli lingkungan dikalangan siswa yaitu melalui penerapan Program Adiwiyata melalui pendidikan formal pada semua jenjang sekolah. Permasalahannya, penerapan Program Adiwiyata yang telah dilakukan ternyata belum menjamin terbentuknya sikap peduli siswa terhadap lingkungan. Hasil riset di sekolah yang sudah Adiwiyata menunjukkan sebesar 48% siswa tingkat pengetahuannya tinggi, 99% siswa mempunyai sikap baik terhadap lingkungan, dan 79% siswa mempunyai tindakan baik terhadap lingkungan. Adapun sekolah yang belum Adiwiyata, sebesar 33% siswa tingkat pengetahuannya tinggi, 99% siswa mempunyai sikap baik terhadap lingkungan, dan 76% siswa mempunyai tindakan baik terhadap lingkungan. Dengan demikian terdapat hubungan antara penerapan Adiwiyata dengan pembentukan pengetahuan, sikap dan tindakan dikalangan siswa.¹¹

¹¹Rizky Dewi Iswari, dan Suyud W. Utomo. "Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa (Kasus: SMA Negeri 9 Tangerang Selatan dan MA Negeri 1 Serpong)." *Jurnal Ilmu Lingkungan* 15, no. 1 (2017): 35. <https://doi.org/10.14710/jil.15.1.35-41>.